

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang memegang peranan utama dalam proses produksi yang dilaksanakan pada suatu perusahaan, karena mengoperasikan fasilitas dan peralatan produksi serta penggunaan teknologi pada hakekatnya haruslah tetap melibatkan faktor manusia untuk dapat menghasilkan produktivitas secara maksimal.

Sumber daya manusia juga merupakan sumber daya yang paling menentukan dibandingkan dengan mesin atau perangkat apa pun yang ada di dalam suatu perusahaan, karena peralatan yang canggih yang disediakan oleh perusahaan tidak akan berarti apa-apa bila tidak dioperasikan oleh manusia, dengan tidak adanya sumber daya manusia untuk mengoperasikan peralatan-peralatan yang ada di dalam perusahaan tersebut tentunya suatu kegiatan yang ada dalam perusahaan tidak dapat berjalan dengan lancar. Suatu organisasi atau perusahaan akan lumpuh dan tidak dapat berbuat apa-apa bila tidak ditunjang oleh adanya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan kerja untuk melakukan tugasnya.

Keterampilan sumberdaya manusia yang berkualitas merupakan suatu kebutuhan yang paling utama dalam sebuah organisasi, baik organisasi pemerintah maupun swasta. Untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif tentunya tidak dengan begitu saja dapat diwujudkan oleh perusahaan. Perusahaan

harus mampu memberikan motivasi kepada para karyawannya agar karyawan terdorong untuk melaksanakan tugasnya dan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan secara menyeluruh.

Salah satu jalan untuk memotivasi karyawan agar dapat diberdayakan seefektif dan seefisien mungkin guna meningkatkan produktivitas perusahaan adalah dengan jalan pemberian kompensasi kepada mereka. Hal ini diharapkan dapat membentuk suatu pola hubungan baik antara para karyawan dan perusahaan dimana para karyawan akan berpikir bahwa perusahaan tempat dimana mereka bekerja bisa memahami serta mengetahui kebutuhan hidup yang menjadi pemicu mengapa mereka bekerja.

Produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang). produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik, bentuk, dan nilai. Meningkatkan produktivitas kerja pimpinan sebuah perusahaan harus memberi perhatian khusus pada para karyawannya seperti diberi pelatihan agar para karyawan bisa lebih menguasai pekerjaan yang dibebankan kepada karyawan tersebut, hal ini dapat memicu kinerja dan produktivitas kerja yang di hasilkan dapat memenuhi pencapaian target perusahaan.

Dari uraian diatas dapat kita lihat bahwasanya produktivitas kerja merupakan suatu masalah yang harus mendapatkan perhatian yang serius dari

pihak perusahaan, karena peningkatan produktivitas kerja itu tidak akan terjadi dengan sendirinya, tetapi harus ada usaha dan peran serta baik dari pihak perusahaan maupun dari pihak karyawan itu sendiri. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan adalah dengan cara menetapkan metode kompensasi yang adil dan layak kepada karyawan tersebut atas prestasi kerja yang mereka capai.

Proses produksi yang terdapat pada CV. Graha pratama fish adalah produksi pengolahan ikan patin. Olahan ikan patin yang dihasilkan terbuat dari ikan patin segar diolah menjadi bakso, nugget, abon dan kerupuk kulit ikan patin, untuk olahan bakso, nugget, abon dan kerupuk kulit ikan patin adalah ikan patin dengan berat diatas 700 gr/ekor dengan waktu pembesaran diatas 6 bulan. Untuk menghasilkan produk yang berkualitas baik, dibutuhkan sumber bahan baku ikan yang baik pula, tidak tercemar baik secara fisik, biologis dan kimia. Secara umum bahan baku ikan patin segar yang berasal dari petani ikan setempat sudah diakui kualitasnya oleh berbagai pihak karena benar-benar telah memenuhi standar untuk bahan baku olahan, sedangkan untuk harga jual dari masing-masing kemasan dari produksi ikan patin adalah 10.000/bks dengan berat kemasan 200 gr/bks.

Untuk mendapatkan produksi yang lebih baik maka harus diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan diantaranya adalah tenaga kerja, upah yang baik, mental dan kemampuan fisik karyawan, hubungan antara atasan dan bawahan, semangat kerja dan seni serta ilmu manajemen. Dalam pengolahan ikan patin faktor-faktor yang perlu diperhatikan adalah tenaga kerja dan pemberian upah terhadap karyawan, dalam pengolahan

ikan patin tenaga kerja harus sehat jasmani, terdidik dan lebih giat dalam pekerjaan sehingga bisa menghasilkan produksi yang lebih baik, untuk itu Perusahaan harus memberikan upah dan bonus yang layak dan adil sesama karyawan sehingga karyawan akan termotivasi dengan upah yang dia dapat dan karyawan akan lebih semangat lagi untuk bekerja dengan giat dan bisa menghasilkan produksi yang lebih baik pula.

Berikut ini adalah daftar produksi olahan ikan patin pada CV. Graha Pratama Fish di desa koto mesjid kecamatan XIII koto kampar kabupaten kampar.

Tabel 1.1
Jumlah Produksi Olahan Ikan Patin Pada CV. Graha Pratama Fish di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2015

Hari	Jenis olahan	Hasil produksi/hari	Total hasil produksi/minggu	Total hasil produksi/bulan
Senin	- Nugget	40 bks/hari	120 bks/minggu	480 bks/bln
	- Abon	45 bks/hari	45 bks/minggu	180 bks/bln
Selasa	- Nugget	40 bks/hari	-	-
Rabu	- Nugget	40 bks/hari	-	-
Kamis	- Bakso	60 bks/hari	120 bks/minggu	480 bks/bln
Jum'at	Libur	Libur	Libur	Libur
Sabtu	- Bakso	60 bks/hari	-	-
	- Kerupuk kulit ikan patin	100 bks/hari	100 bks/minggu	400 bks/bln
Minggu	Libur	Libur	Libur	Libur

Sumber: Data Produksi Olahan Ikan Patin Pada CV. Graha Pratama Fish

Berdasarkan tabel 1.1 diatas jumlah produksi olahan ikan patin pada CV. Graha Pratama Fish di desa koto mesjid kecamatan XIII koto kampar kabupaten kampar tahun 2015, untuk pengolahan nugget karyawan memproduksi 40 bks/hari, pengolahan nugget dilakukan tiga kali dalam seminggu yaitu senin, selasa, rabu, dan untuk pengolahan abon karyawan memproduksi 45 bks/hari,

karyawan bekerja hanya satu kali dalam seminggu yaitu hari senin, untuk pengolahan bakso karyawan memproduksi 60 bks/ hari, karyawan pengolahan bakso bekerja dua kali dalam seminggu yaitu hari kamis dan sabtu, sedangkan pengolahan kerupuk kulit ikan patin karyawan memproduksi 100 bks/hari karyawan pengolahan kerupuk kulit bekerja hanya satu kali dalam seminggu yaitu hari sabtu. Sedangkan hari jum'at dan minggu yaitu hari libur, jumlah karyawan pengolahan ikan patin pada CV. Graha Pratama Fish sebanyak 20 orang, sedangkan jam kerja karyawan mulai dari pukul 10.00-17.00 setiap hari kerja.

Tabel 1.2
Jumlah Produksi Olahan Ikan Patin Pada CV. Graha Pratama Fish di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2016

Hari	Jenis olahan	Hasil produksi/hari	Total hasil produksi/minggu	Total hasil produksi/bulan
Senin	- Nugget	120 bks/hari	360 bks/minggu	1440 bks/bln
	- Abon	135 bks/hari	135 bks/minggu	540 bks/bln
Selasa	- Nugget	120 bks/hari	-	-
Rabu	- Nugget	120 bks/hari	-	-
Kamis	- Bakso	180 bks/hari	360 bks/minggu	1440bks/bln
Jum'at	Libur	Libur	Libur	Libur
Sabtu	- Bakso	180bks/hari	-	-
	- Kerupuk kulit ikan patin	300bks/hari	300 bks/minggu	1200 bks/bln
Minggu	Libur	Libur	Libur	Libur

Sumber: Data Produksi Olahan Ikan Patin Pada CV. Graha Pratama Fish

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa jumlah produksi olahan ikan patin tahun 2016 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2015, peningkatan tersebut mencapai tiga kali lipat dibandingkan dari tahun sebelumnya, hal ini disebabkan oleh banyaknya permintaan konsumen terhadap nugget, abon, bakso dan kerupuk kulit ikan patin dan luasnya cakupan pasar.

Industri perikanan darat yang terdapat di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar merupakan suatu usaha industri kecil yang banyak menyerap tenaga kerja yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah tersebut. Ternyata usaha seperti ini selalu survive (kurang berdampak dalam krisis ekonomi), seperti yang terjadi di Maluku yang bangkit dengan usaha berbasis perikanan dan dapat mensejahterakan masyarakat daerah tersebut. Kemajuan perekonomian suatu wilayah sesungguhnya bisa bertumpu pada pertumbuhan usaha-usaha kecil yang tentu saja harus disiapkan iklim yang kondusif untuk pertumbuhannya. Penelitian ini didasarkan pada jumlah permintaan terhadap ikan yang terus meningkat namun permintaan tersebut belum dapat terpenuhi.

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Produktivitas Kerja Karyawan Pada CV. Graha Pratama Fish diDesa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar”**.

1.2.Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Produktivitas Kerja Karyawan Pada CV. Graha Pratama Fish di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar?”

1.3.Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui produktivitas kerja karyawan pada CV. Graha Pratama Fish di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.
- b. Untuk mengetahui upaya-upaya untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada CV. Graha Pratama Fish di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

1.3.2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis berguna untuk menambah pengetahuan dan peranan serta pengembangan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh selama perkuliahan.
- b. Sumbangan pemikiran bagi perusahaan dan pihak yang terkait tentang produktivitas kerja karyawan sehingga dapat berguna dimasa yang akan datang bagi CV Graha Pratama Fish di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar.
- c. Dapat dijadikan informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang berhubungan dengan masalah produktivitas kerja karyawan yang mendukung pemecahan masalah yang digunakan dalam penelitian ini, hasil penelitian terdahulu, hipotesis dan variabel penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini mengemukakan metode penelitian yang meliputi: lokasi dan objek penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini diuraikan secara singkat tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, visi dan misi perusahaan serta kegiatan dalam perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan hasil penelitian mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, karakteristik responden berdasarkan tingkat usia, karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan, karakteristik responden berdasarkan lama bekerja, karakteristik responden berdasarkan

jenis pekerjaan, dan analisis produktivitas kerja karyawan pada CV. Graha Pratama Fish di desa koto mesjid kecamatan XIII koto kampar kabupaten kampar.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini merupakan penutup dari seluruh kegiatan penulisan penelitian yang memuat kesimpulan, hasil penelitian dan saran

